BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian determinan kejadian tuberkulosis paru pada warga binaan pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A kota Jambi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. WBP Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Jambi tahu 2024 dengan ada komorbid 4,89%, memiliki riwayat kontak 58,55%, status gizi dengan berat badan kurang 41,4%, memiliki kebiasaan merokok 73,17%, dan masa tahanan >3 bulan 86,59%.
- Tidak terdapat hubungan komorbid (status HIV atau Diabetes Melitus) dengan kejadian tuberkulosis paru di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Jambi.
- 3. Terdapat hubungan riwayat kontak dengan kejadian tuberkulosis paru di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Jambi.
- 4. Status gizi (IMT)dengan kejadian tuberkulosis paru di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Jambi.
- Terdapat hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian tuberkulosis paru di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Jambi.
- 6. Tidak terdapat hubungan masa tahanan dengan kejadian tuberkulosis paru di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Active Case Finding (ACF) adalah kegiatan yang dilakukan di lembaga pemasyarakatan (lapas) untuk mendeteksi penyakit, seperti TB paru dan HIV/AIDS. Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penyakit tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, Dinas Kesehatan, Puskesmas yang bekerja sama dengan Lembaga Pemasyarakatan. Kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkala 6

bulan sekali agar dapat mendeteksi kasus TB paru dengan cepat dan tepat sehingga pihak Lapas selalu dapat memberi penanganan terbaik dengan cepat kepada WBP yang positif Tuberkulosis Paru.

2. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Jambi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi data dan bahan masukan bagi penentu kebijakan dalam penentuan kebijakan pelaksanaan program kesehatan yang berkaitan dengan kepadatan hunian, suhu, kelembapan, luas ventilasi, pencahayaan, sehingga kejadian tuberkulosis dapat diprediksi dan diantisipasi dengan cepat.

- A. Dari hasil penelitian didapatkan riwayat kontak merupakan variabel yang memiliki berisiko oleh karena itu diharapkan pihak lapas menghimbau kepada orang yang memiliki gejala untuk sadar dan segera ke poliklinik Lembaga pemasyarakatan untuk segera dilakukan pengecekan. WBP Lembaga pemasyarakatan diberi penyuluhan mengenai TB paru agar dapat menghindari adanya Riwayat kontak terhadap orang yang memiliki gejala ataupun penderita.
- B. Dari hasil penelitian didapatkan kebiasaan merokok merupakan variabel yang berhubungan oleh karena itu diharapkan kepada pihak lembaga pemasyarakatan untuk mengeluarkan regulasi terkait larangan merokok di kawasan lembaga pemasyarakatan.
- C. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi data bagi lembaga pemasyarakatan kelas II A Kota Jambi yang berkaitan dengan komorbid, riwayat kontak, status gizi, kebiasaan merokok, dan masa tahanan dan telah melakukan penanganan kejadian Tuberkulosis paru dengan baik semoga program ini bisa terus dipertahankan sehingga kejadian tuberkulosis dapat terus ditangani dengan baik dan mencapai harapan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang memiliki strategi Global End TB untuk mengakhiri epidemi TBC secara global pada tahun 2030.

3. Bagi Akademik

Diharapkan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi dalam memahami hubungan antara kepadatan hunian, suhu, kelembapan, luas ventilasi, pencahayaan dengan kejadian tuberkulosis di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Kota Jambi.

4. Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman pengetahuan peneliti mengenai faktor lingkungan, terutama dalam konteks hubungan antara kepadatan hunian, suhu, kelembapan, luas ventilasi, pencahayaan dengan kejadian tuberkulosis paru di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Kota Jambi.